

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah disampaikan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru BK di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menerapkan bimbingan karier di dalam kelas dengan bimbingan klasikal meskipun itu tidak terjadwal, dikarenakan jam masuk BK dihilangkan, sehingga guru BK di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam 2-3 tahun ke belakang tidak bisa bergerak banyak dalam proses bimbingan karier.
2. Mengenai tanggapan terhadap strategi bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sudah membantu siswa dalam pemilihan perguruan tinggi yang akan dimasuki setelah lulus dari SMA tetapi informasi yang disampaikan guru BK kurang efektif, kurang *update* dan disampaikan tidak menyeluruh kepada seluruh siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Karena metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, jadi belum dapat memberikan gambaran yang sangat tepat terhadap keadaan yang sebenarnya maka dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode penelitian yang lain.
2. Guru BK di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta perlu melakukan kegiatan yang lebih baik lagi melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dengan strategi yang tepat, serta monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan bimbingan karier khususnya

untuk siswa kelas XII karena sangat diperlukan oleh siswa dalam menentukan perguruan tinggi yang akan dimasukinya setelah lulus SMA.

3. Bagi lembaga SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta perlu melakukan pengadaan guru BK dengan kualifikasi pendidikan guru BK dan adanya control dari kepala sekolah dalam pelaksanaan program bimbingan karier khususnya bagi siswa kelas XII.
4. Bagi lembaga SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berdasarkan teori ini siswa lebih senang ketika yang aktif adalah universitas yang datang ke sekolah sehingga siswa dapat bertanya langsung kepada sumbernya.